



EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN OLEH BIDAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN IBU HAMIL TERHADAP BUKU KIA DI KLINIK PRATAMA DHARMA SETIA HUSADA DETASEMEN KESEHATAN PASPAMPRES TAHUN 2024

Ayu Resky Mustafa¹, Desy Murtini²

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Abdi Nusantara Jakarta
dsheti2n@gmail.com

Abstrak

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berperan penting dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap kesehatan maternal untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Meskipun AKI di Indonesia menurun dari 390 (1991) menjadi 189 (2020) per 100.000 kelahiran hidup, upaya percepatan masih diperlukan guna mencapai target SDGs 2030 sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Di DKI Jakarta, AKI 2023 mencapai 43,5 per 100.000, lebih rendah dari target SDGs. Namun, pemanfaatan Buku KIA belum optimal karena masih dianggap sekadar catatan pemeriksaan. Edukasi terbukti meningkatkan pemahaman ibu, seperti penelitian terdahulu yang menunjukkan kenaikan pengetahuan dari 13,3% menjadi 91,9% setelah sosialisasi. Kendala seperti keterbatasan edukasi tenaga kesehatan dan waktu pemeriksaan perlu diatasi melalui strategi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan AKI. Untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan oleh bidan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap buku KIA. Pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *design quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pretest and posttest* tanpa kelompok kontrol. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan Uji Paired T-Test didapatkan hasil signifikan 0.000 ($p < 0.05$) dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan oleh bidan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap buku KIA. Intervensi pendidikan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan atau pemahaman ibu hamil terkait informasi kesehatan ibu dan anak dalam buku KIA.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Buku KIA, Pengetahuan Ibu Hamil.

Abstract

The Maternal and Child Health (KIA) book plays an important role in increasing pregnant women's awareness of maternal health to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR). Even though the MMR in Indonesia decreased from 390 (1991) to 189 (2020) per 100,000 live births, accelerated efforts are still needed to achieve the 2030 SDGs target of 70 per 100,000 live births. In DKI Jakarta, the 2023 MMR will reach 43.5 per 100,000, lower than the SDGs target. However, the use of the KIA Book is not optimal because it is still considered just an inspection record. Education has been proven to increase mothers' understanding, as previous research showed an increase in knowledge from 13.3% to 91.9% after socialization. Obstacles such as limited health worker education and examination time need to be overcome through effective educational strategies to improve maternal and child health and reduce MMR. To determine the effectiveness of health education conducted by midwives in improving pregnant women's understanding of the mother and child health (MCH) book. Quantitative approach, utilizing a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest without a control group. Based on bivariate analysis using the Paired T-Test, the results showed a significant value of 0.000 ($p < 0.05$). Thus, the alternative hypothesis (H_a) was accepted, and the null hypothesis (H_0) was rejected. It can be concluded that health education provided by midwives significantly improves pregnant women's understanding of the MCH book. Health education interventions are effective in increasing pregnant women's knowledge or understanding regarding maternal and child health information in the KIA book.

Keywords : Health Education, Child Health Book, Pregnant Mother Knowledge.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :Desy Murtini

Address : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

Email : dsheti2n@gmail.com

Phone : 085796506548

PENDAHULUAN

Buku KIA berfungsi sebagai alat utama meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan maternal, yang berdampak pada pencegahan Angka Kematian Ibu (Puspitasari & Aryani, R, 2022). Kematian ibu dan bayi menjadi indikator keberhasilan intervensi kesehatan pemerintah, yang masih tinggi di negara berkembang, termasuk Indonesia (Intan P.S, Citra A.S., Shafira A.H., Siti N.S., Vani S., Fitria., Jana F., 2023). WHO (2023) mencatat 287.000 kematian ibu per tahun secara global, mayoritas terjadi di negara berpenghasilan rendah-menengah akibat keterbatasan layanan kesehatan (WHO, 2024).

Di Indonesia, AKI turun yang sebelumnya 390 (1991) menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup (2020), mendekati target RPJMN 2024 sebesar 183 (Profil Kesehatan Indonesia, 2023). Namun, upaya percepatan masih diperlukan untuk menuju target SDGs, yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup di 2030. Di DKI Jakarta, AKI menurun dari 88 kematian (2020) menjadi 43,5 per 100.000 kelahiran hidup (2023), lebih rendah dari target SDGs. Di Jakarta Pusat, penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, dan faktor lain (Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, 2023).

Penerapan Buku KIA diatur melalui Keputusan Menkes RI No. 284/MENKES/SK/III/2004 untuk menurunkan AKI. Namun, rendahnya pengetahuan ibu hamil dan sikap petugas kesehatan menghambat pemanfaatan Buku KIA secara optimal (Nining S, 2024). Buku KIA berperan sebagai alat pencatatan dan media edukasi kesehatan ibu-anak hingga usia 6 tahun, serta menjadi penghubung antar tenaga kesehatan (Ramli., Nurlaili., 2024).

Riskesdas 2018 menunjukkan pemahaman ibu hamil tentang Buku KIA masih rendah, banyak yang menganggapnya hanya sebagai catatan pemeriksaan (Kemenkes Republik Indonesia, 2019). Penelitian di Puskesmas Jakarta Pusat menunjukkan 65,22% ibu hamil tidak memahami fungsi Buku KIA meski penggunaannya mencapai 100% (Illa, 2021). Survei Kesehatan Indonesia 2023 mencatat 71,7% ibu hamil memiliki Buku KIA, namun 20,8% tidak dapat menunjukkan bukunya (SKI, 2023)

Tugas bidan sesuai UU No. 4 Tahun 2019 meliputi pelayanan kesehatan ibu, anak, reproduksi, dan KB, termasuk edukasi

komprehensif terkait Buku KIA (UU RI 2019, 2019). Penelitian menunjukkan edukasi meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap Buku KIA secara signifikan, dari 13,3% menjadi 91,9% setelah intervensi (Elvi M., Utari C.W., 2023). Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2022), bahwa pendidikan kesehatan bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat memelihara kesehatan fisik, mental, dan sosial.

Studi pendahuluan di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres menunjukkan 4 dari 5 ibu hamil kurang memahami isi Buku KIA. Edukasi hanya diberikan saat pemeriksaan tanpa evaluasi pemahaman. Hambatan termasuk keterbatasan waktu pendamping (suami) dan minimnya sosialisasi media .

Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas pendidikan kesehatan oleh bidan guna meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap Buku KIA, sehingga dapat berkontribusi pada penurunan AKI melalui pemberdayaan ibu hamil dan pemanfaatan informasi kesehatan secara optimal.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres, Jakarta Pusat. Waktu penelitian dilakukan tanggal 12 s/d 17 Desember 2024.

Pendekatan kuantitatif dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini , metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *desain quasi eksperimen* dengan metode *one group pretest dan posttest* tanpa adanya kelompok kontrol. Desain penelitian melibatkan *pretest* sebelum pemberian intervensi pendidikan kesehatan mengenai buku KIA, dan *posttest* setelah intervensi tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata yang memungkinkan perbandingan antara pretest dan posttest mengenai pendidikan kesehatan buku KIA (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres sebanyak 30 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel ini berupa *Sampling Jenuh (Total Sampling)*, Teknik penentuan sampel menggunakan total sampling Teknik ini diterapkan apabila jumlah populasi kurang dari 100, dengan sampel yang digunakan

berjumlah 30 orang (Notoatmodjo, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk memperoleh informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan interpretasi pada variabel yang diteliti. Berikut adalah data hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Efektivitas Pendidikan Kesehatan oleh Bidan dalam Meningkatkan Pemahaman Ibu Hamil terhadap Buku KIA di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres

| Karakteristik | Frekuensi | % |
|--|-----------|------------|
| Usia Ibu | | |
| Beresiko (<20 tahun & >35 tahun) | 6 | 20 |
| Tidak Beresiko (20-35 tahun) | 24 | 80 |
| Total | 30 | 100 |
| Pendidikan | | |
| Pendidikan Rendah (tidak tamat SD s/d tamat SMP) | 0 | 0 |
| Pendidikan Tinggi (tamat SMA s/d Perguruan Tinggi) | 30 | 100 |
| Total | 30 | 100 |
| Graviditas | | |
| Primigravida | 7 | 23.3 |
| Multigravida | 23 | 76.7 |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa usia ibu hamil 80% berusia tidak beresiko (20-35 tahun), dengan pendidikan 100% berpendidikan tinggi (tamat SMA – perguruan tinggi), dan dengan graviditas terbanyak yaitu multigravida 76,7%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Buku KIA di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres

| Tingkat Pemahaman | Pre-Test | | Post-Test | |
|-------------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | F | % | F | % |
| Kurang | 3 | 0.0 | 0 | 0.0 |
| Cukup | 13 | 3.3 | 2 | 6.7 |
| Baik | 14 | 6.7 | 28 | 93.3 |
| Total | 30 | 100 | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan oleh bidan terhadap buku KIA, yaitu didapatkan 46,7% dari 30 responden dengan pengetahuan baik, 43,3% pengetahuan cukup, dan 10% pengetahuan kurang. Sedangkan tingkat pemahaman ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan dapat diketahui bahwa 6,7% pengetahuan cukup dan 93,3% dengan tingkat pengetahuan baik terhadap buku KIA.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3. Efektivitas Pendidikan Kesehatan oleh Bidan dalam Meningkatkan Pemahaman Ibu Hamil terhadap Buku KIA di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres Tahun 2024 (n=30)

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks | p-value |
|---|----------------|-----------|-----------|--------------|---------|
| Setelah Pendidikan Kesehatan Sebelum Pendidikan Kesehatan | Negative Ranks | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,000 |
| | Positive Ranks | 23 | 12,00 | 276,00 | |
| | Ties | 7 | | | |
| | Total | 30 | | | |

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari hasil kuesioner pretest dan posttest berdasarkan dari hasil uji statistic menggunakan uji non parametrik wilcoxon diperoleh p value 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain ada “Efektivitas Pendidikan Kesehatan oleh Bidan dalam Meningkatkan Pemahaman Ibu Hamil Terhadap Buku KIA di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Tahun 2024”.

Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Oleh Bidan terhadap Buku KIA

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang Buku KIA. Namun, masih ada yang kurang paham terkait penggunaannya hingga anak berusia 6 tahun, tanda bahaya kehamilan, informasi imunisasi, serta pencatatan perkembangan kehamilan. Setelah

diberikan intervensi berupa edukasi, pengetahuan meningkat signifikan menjadi 93,3% (28 orang).

Penemuan ini konsisten dengan penelitian Elvi et al. (2023), yang menemukan peningkatan pengetahuan ibu hamil dari 86,7% dengan kategori rendah menjadi 91,9% dengan kategori baik setelah diberikan edukasi. Hal serupa juga dilaporkan oleh Doni & Elny (2022), yang menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari 62,9 menjadi 74,31 setelah sosialisasi Buku KIA, dengan perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah intervensi.

Rendahnya pengetahuan ibu hamil sering disebabkan oleh kurangnya akses informasi dan pendidikan kesehatan. Menurut Kemenkes RI (2021), faktor seperti ketidaktahuan akan pentingnya pemeriksaan kehamilan dan minimnya akses terhadap Buku KIA menjadi penyebab utama. WHO (2023) juga menyoroti bahwa faktor sosial-ekonomi, budaya, dan kurangnya akses ke layanan kesehatan yang terjangkau memperburuk kondisi ini, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, usia, tingkat pendidikan, dan pengalaman kehamilan juga memengaruhi pemahaman ibu terhadap Buku KIA. Ibu yang lebih muda, berpendidikan rendah, atau baru pertama kali hamil cenderung memiliki pengetahuan terbatas.

Riskesdas (2018) melaporkan bahwa ibu hamil yang memahami isi Buku KIA memiliki risiko komplikasi kehamilan yang lebih rendah karena mampu mengenali tanda bahaya secara dini dan mendapatkan perawatan yang tepat waktu. Penelitian yang diterbitkan di *The Lancet Global Health* (2020) juga mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa ibu berpendidikan tinggi lebih mungkin menjalani pemeriksaan kehamilan secara rutin dibandingkan ibu dengan pendidikan rendah. Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami informasi medis, tetapi juga memberikan kerangka berpikir yang lebih baik (Notoatmodjo, 2022).

Selain pendidikan, usia produktif (20-35 tahun) berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan. Usia ini mendukung kemampuan berpikir yang matang sehingga informasi lebih mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2022), yang menyatakan bahwa semakin bertambah usia, pola pikir dan daya tangkap seseorang berkembang, mendukung proses belajar yang lebih optimal. Edukasi dan sosialisasi Buku KIA terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Oleh karena

itu, pendekatan yang terintegrasi melalui peningkatan akses informasi, perbaikan layanan kesehatan, dan pemberdayaan perempuan sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai faktor penghambat pemanfaatan Buku KIA.

2. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Oleh Bidan dalam Meningkatkan Pemahaman Ibu Hamil Terhadap Buku KIA di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres Tahun 2024

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pemahaman ibu hamil mengenai Buku KIA sebelum dan sesudah intervensi pada satu kelompok. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan Uji Paired T-Test, diperoleh hasil signifikan 0.000 ($p < 0.05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pendidikan kesehatan yang diberikan bidan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap Buku KIA di Klinik Pratama Dharma Setia Husada Detasemen Kesehatan Paspampres.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap Buku KIA, yang sejalan dengan teori Doni & Elny (2022), bahwa pengetahuan adalah hasil dari proses mengindra, yang sangat dipengaruhi oleh minat individu. Penelitian Hafriyan et al. (2022) juga menunjukkan bahwa metode pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pemahaman secara signifikan pada kelompok intervensi. Pendidikan kesehatan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengubahnya menjadi perilaku sehat yang lebih baik. Hal ini didukung pula oleh Lolonda & Olga (2024), yang melaporkan peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai manfaat Buku KIA dibandingkan kelompok yang tidak menerima pendidikan tersebut.

Penelitian Elvi, Utari, & Rahma (2023) menegaskan bahwa edukasi meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait penggunaan Buku KIA, yang berdampak pada peningkatan standar kesehatan ibu dan anak, sekaligus membantu menekan angka kesakitan dan kematian. Setelah intervensi, indikator yang paling meningkat meliputi pemahaman ibu hamil tentang penggunaan Buku KIA hingga anak berusia 6 tahun, tanda bahaya kehamilan, informasi imunisasi, dan kebiasaan mencatat perkembangan kehamilan secara mandiri.

Buku KIA, yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, merupakan panduan penting yang berfungsi sebagai catatan kesehatan komprehensif mulai dari kehamilan hingga anak berusia 6 tahun. Buku ini mencakup informasi tentang KB, imunisasi, gizi, serta tumbuh kembang anak, dan dapat diperoleh secara gratis di berbagai fasilitas kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan posyandu. Menurut BKKBN (2022), Buku KIA harus dijaga dengan baik dan dibawa setiap kali kontrol ke fasilitas kesehatan.

Edukasi mengenai Buku KIA sangat penting untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang kesehatan mereka dan bayinya. Menurut Kemenkes RI (2023), edukasi yang baik membantu ibu hamil mengenali tanda bahaya kehamilan lebih dini, sehingga mereka dapat segera mendapatkan perawatan yang diperlukan. Dengan adanya pendidikan kesehatan, tingkat pemahaman ibu hamil terhadap Buku KIA dalam penelitian ini meningkat hingga 93,3%, membuktikan bahwa edukasi yang tepat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan penggunaan Buku KIA guna mendukung kesehatan ibu dan anak.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 80% ibu hamil berada pada usia tidak berisiko (20-35 tahun), 100% berpendidikan tinggi, dan 76,7% merupakan multigravida. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, 46,7% responden memiliki pengetahuan baik tentang Buku KIA, 43,3% cukup, dan 10% kurang. Setelah intervensi, 93,3% responden menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik. Hasil uji Wilcoxon dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman ibu hamil tentang Buku KIA, membuktikan efektivitas intervensi ini dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan kebidanan untuk memasukkan materi tentang metode pendidikan kesehatan dalam kurikulum mereka. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas berbagai metode pendidikan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang Buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreny, D. E. (2022). *Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Arinta, Illa. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Buku KIA Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. Vol. 7 No. 4.
- Ayannur., & Nur Aliyah R. (2020). *Hubungan Peran Bidan Dalam Penyuluhan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil*. *Journal of TSCNers*. Vol. 5 No. 2.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia 2023 Dalam Angka*. Kemenkes RI.
- BKKBN. (2022). *Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak): Memantau Perkembangan Kesehatan Ibu dan Bayi*. Diakses pada tanggal 2 November 2024, dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12121/intervensi/779710/buku-kia-kesehatan-ibu-dan-anak-memantau-perkembangan-kesehatan-ibu-dan-bayi>.
- Damanik, M. R. M. (2021). *Komunikasi Perubahan Perilaku Training of Trainer (Tot) Pendampingan Keluarga dalam Percepatan Penurunan Stunting*. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 1–32.
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Profil Kesehatan DKI Jakarta 2023*. DINKES DKI Jakarta. <https://dinkes.jakarta.go.id/berita/profil/profil-kesehatan>
- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. (2024). *Cerita Data Statistik Untuk Indonesia Edisi 2024.01*. Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). *Profil Statistik Kesehatan 2023 Vol. 7*. Badan Pusat Statistik.
- Doni S., Elni L.S. (2022). *Pengaruh Sosialisasi Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA*. *Malahayati Nursing Journal, Poltekkes Kemenkes Medan*. Vol. 4 No. 5.
- Elvi M., Utari C.W., & R. M. (2023). *Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sel Pancur*. *Jurnal Program Studi Profesi Ners Dan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*

- Universitas Awal Bros*, 17(1), 452–461.
- Gubernur Provinsi DKI Jakarta. (2016). *Instruksi Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 144 Tahun 2016 Tentang Penguatan Penanggulangan Kematian Ibu dan Anak Melalui Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Gubernur Provinsi DKI Jakarta.
- Hadriani, dkk. (2024). *Konsep dan Keterampilan Antenatal*. Cilacap: PT. Media Pustaka Indo.
- Hafriyan S., Siti M.F.S., Sukma E., & Susy S. (2020). *Peningkatan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Dengan Metode Promkes di Puskesmas Sangkalan Tahun 2020*. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar*. Vol. 2 No. 1.
- Hanna Tabita H.S., Dipo W., Jasrida Y., Novita R., Susanti., Arwyn W.N., Faika R., Elpira A., Ni Made A.W., Kristy M. P., Indah S., & Ray M. S. (2024). *Perilaku Kesehatan & Promosi Kesehatan*. Bandung: Widina Media Utama.
- Henny S., Amila., Juneris A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press.
- I Made S., Ni Wayan T., Ni Putu W, Seri A.M., Victor T.H., Indah B., Ahmad F., Radeny R., Rosmauli J.F., Putu Oky A.T., Baiq F.R., Sanya A.L., Andi S., Efendi S., Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita menulis.
- Intan P.S, Citra A.S., Shafira A.H., Siti N.S., Vani S., Fitria., Jana F., & Hamzah H. (2023). *Faktor Penyebab Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Serta Strategi Penurunan Kasus (Studi Kasus di Negara Berkembang): Sistem Review*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3).
- Kemenkes RI. (2019). *Hasil Utama Rikesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2019). *Laporan Provinsi DKI Jakarta Rikesdas 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. (2020). *Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Buku KIA untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun Anggaran 2022*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lolonda., & Olga. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Buku KIA Selama Kehamilan di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2024*. Repository Universitas Jambi.
- Nining S, & Resi G. (2024). *Efektivitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nining Sabiri Kota Tasik Malaya*. *Malahayati Nusring Journal*, 6(5).
- Notoatmodjo., Soekidjo. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratama Jagiton, Yoga. (2020). *Efektivitas Pemanfaatan Buku KIA Dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun*. *Jurnal Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*.
- Presiden Republik Indonesia. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan*. UU RI.
- Presiden Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. UU RI.
- Pusat Data dan Teknologi Informasi Kesehatan Daerah Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta 2023*. Jakarta: Dinkes Provinsi DKI Jakarta.
- Puspitasari & Aryani. R. (2022). *Edukasi Kesehatan Melalui Buku KIA : Dampaknya Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(1), 57–64.
- Ramli., Nurlaili., D. (2024). *Buku Ajar Komunitas Kebidanan*. Mahakarya Citra Utama.
- Ruri Y.A., & Tita K. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*. Vol. 12 No. 2.
- SKI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>

- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Edisi 3*. CV Alfabet.
- Suhartini & Rosmiyati. (2021). *Pengaruh KIE Tentang Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil*. Jurnal Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Vol. 1 No. 1:35-42.
- Suhartini. (2023). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Cilacap: PT. Media Pustaka Indo.
- Syamsul I., Risza C., Agustawan., Yati P., Viyan S.A., Estelle L.M., Heryyanoor., Ahmad S., Ina D.R., Robi A.S., Aditya W., Yuliana D., Aliyah F., Yuidensia A., Nurbaety., Meilin A., Halimatussakdiyah L. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- The Lancet Global Health. (2020). *Education and Maternal Health Outcomes: A Systematic Review*.
- Unicef. (2023). *Laporan Tahunan 2023*. Indonesia
- UU RI 2019. (2019). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 201 Tentang Kebidanan*.
- World Health Organization. (2023). *Improving Maternal Health Through Education and Awareness*. Geneva: WHO.
- WHO. (2024). *Maternal Mortality*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>